

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya dalam skripsi ini yang berjudul “Efektivitas Metode Qiro’ati dalam Menghafal Al-Qur’an di pondok pesantren Miftahussa’adah Gondosari Gebog Kudus” maka dapat disimpulkan:

1. Metode Qiro’ati sebagai metode dalam menghafal Al-Qur’an di pondok pesantren Miftahussa’adah Gondosari Gebog Kudus dilaksanakan sesuai dengan teori yang ada, meskipun langkah-langkahnya tidak terkesan sistematis tetapi inti metode Qiro’ati dalam menghafal Al-Qur’an santri terlaksanadengan baik. Pelaksanaan menghafal Al-Qur’an dengan metode Qiro’ati di pondok pesantren Miftahussa’adah Gondosari Gebog Kudus menggunakan sistem M3 yaitu *mangap*, *mecucu*, *meringis*. metode Qiro’ati di pondok pesantren Miftahussa’adah Gondosari Gebog Kudus dinilai efektif, karena dilihat hasilnya hafalan para santri bagus, baik dari segi kelancaran maupun makhraj dan tajwidnya. Hal tersebut dilihat dari waktu yang ditempuh selama proses menghafal Al-Qur’an dan juga evaluasi santri dalam menghafal.
2. Efektivitas metode Qiro’ati dalam menghafal Al-Qur’an di pondok pesantren Miftahussa’adah Gondosari Gebog Kudus dapat dilihat dari keterlaksanaan program menghafal Al-Qur’an, kesesuaian proses pembelajaran menghafal Al-Qur’an dengan tujuan dan visi misi pondok pesantren Miftahussa’adah, dan keikutsertaan santri dalam proses pembelajaran menghafal Al-Qur’an. Selain itu, ada faktor pendukung yaitu lingkungan pondok pesantren, metode, guru yang bersyahadah, dan orang tua yang selalu memotivasi anak. Sementara faktor penghambatnya ialah faktor intern yaitu faktor dari dalam diri sendiri seperti rasa malas, atau ketika anak malas, mengantuk dan terlalu sibuk dengan hal-hal lain. Faktor ekstern yaitu keadaan setiap orang berbeda-beda. Solusi dalam mengatasi faktor penghambat pelaksanaan metode Qiro’ati dalam menghafal Al-Qur’an di pondok

pesantren Miftahussa'adah Gondosari Gebog Kudus yaitu istiqomah dalam mengulang hafalan, momotivasi diri, dan manajemen waktu atau pengaturan waktu.

3. Implementasi metode Qiro'ati dalam menghafal Al-Qur'an di pondok pesantren Miftahussa'adah Gondosari Gebog Kudus berjalan dengan baik dan melalui serangkaian tahapan. Diantaranya melalui perencanaan yaitu menyiapkan segala macam kebutuhan yang dibutuhkan untuk pembelajaran menghafal Al-Qur'an agar dapat mendukung keberlangsungan proses menghafal santri. Yang kedua pelaksanaan yaitu dimulai dengan berdo'a bersama, dilanjutkan dengan ustadz atau ustadzah yang memberikan materi melalui alat peraga. Santri menyimak dan mendengarkan dengan seksama. Selanjutnya ustadz ustadzah mengajak santri untuk baca simak yang dilakukan oleh santri. Santri yang mendapatkan giliran untuk setoran satu per satu secara bergantian. Dan yang ketiga evaluasi dimana dalam evaluasi ini dilakukan setiap kali pertemuan atau setiap hari setelah santri melakukan setor individual.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Pondok pesantren Miftahussa'adah Gondosari Gebog Kudus, maka penulismempunyai beberapa saran yang kiranya dapat meningkatkan beberapa pihak, yaitu:

1. Bagi Pondok Pesantren, diharapkan peneliti ini memberi masukan kepada pesantren, khususnya bagi pondok pesantren Miftahussa'adah Gondosari Gebog Kudus dengan memperhatikan metode dalam menghafal yang dilakukan oleh ustadz serta memberikan kelengkapan sarana pembelajarannya yang representif sehingga ustadz dan santri aktif dalam menghafal dan memunculkan suatu interaksi yang positif pada diri santri dalam menghafal.
2. Bagi santri, hasil penelitian ini diharapkan para santri dapat menceritakan masalah yang dihadapi dalam menghafal Al-Qur'an sehingga memudahkan santri untuk menghafal. Dan diharapkan menjadi sumber informasi bagi santri untuk meningkatkan kemampuan menghafal sehingga nanti bisa lebih semangat lagi dalam menghafal Al-Qur'an

3. Bagi peneliti, peneliti selanjutnyayang mungkin ingin melakukan peneliti lebih lanjut tentang santri dalam menghafal Al-Qur'an dengan metode Qiro'ati dapat digunakan sebagai rujukan. Selain itu, disarankan untuk meneliti lebih dalam lagi sehingga diharapkan juga dapat menemukan bagaimana cara lain untuk menghafal dengan metode Qiro'ati.

C. Penutup

Segalapuji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas dalam penulisan skripsi yang berjudul “ Efektifitas metode Qiro'ati dalam menghafal Al-Qur'an di Ponpes Miftahussa'adah Gondosari Gebog Kudus”

Penulis sadar sedalam-dalamnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan meskipun sudah penulis usahakan semaksimal mungkin. Hal ini disebabkan keterbatasan dan sangat dangkalnya pengetahuan yang penulis miliki. Oleh karenaitu penulis dengan rendah hati mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca, demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya sebagai penutup penulis mohon maaf, atas segala kekurangan dan kesalahan serta penulis berdo'a semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi diri penulis sendiri dan umumnya bagi semua pihak yang benar-benar membutuhkannya. *Amin Ya Rabbal 'Alamin.*